

Ibadah Doa Semalam Suntut Malang Session II, 27 November 2013 (Rabu Dini Hari)

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus.

Keluaran 27:16

27:16 tetapi untuk pintu gerbang pelataran itu tirai dua puluh hasta dari kain ungu tua dan kain ungu muda, kain kirmizi dan dari lenan halus yang dipintal benangnya--tenunan yang berwarna-warna--dengan empat tiangnya dan empat alas tiang itu.

Pintu gerbang memiliki tirai dengan 4 warna, yaitu:

1. Ungu tua/ biru laut.
2. Ungu muda.
3. Merah.
4. Putih.

Empat warna ini menunjuk 4 sifat tabiat Yesus:

1. Ungu menunjuk sifat Yesus sebagai Raja.
Keluaran 2:1-10 adalah tentang Musa diangkat menjadi anak raja.
2. Merah menunjuk sifat Yesus sebagai Manusia yang sengsara.
Keluaran 2:11-22 adalah tentang Musa lari ke Midian. Musa menjadi penolong bangsanya tetapi dia harus dikejar dan mau dibunuh oleh Firaun. Musa mengalami sengsara.
3. Biru laut menunjuk sifat Yesus sebagai Hamba.
Keluaran 2:23 sampai Keluaran 4:1-17 adalah tentang Musa dalam penggembalaan dan diutus Tuhan.
4. Putih menunjuk sifat Yesus sebagai Anak Allah dalam kesucian dan kemuliaan.
Keluaran 4:18-31 tentang Musa (bangsa Israel) adalah anak sulung Allah.

Keluaran 4:22

4:22 Maka engkau harus berkata kepada Firaun: Beginilah firman TUHAN: Israel ialah anak-Ku, anak-Ku yang sulung;

Jadi, masuk pintu gerbang adalah menerima 4 sifat tabiat Yesus.

Keluaran 2:1-2

2:1 Seorang laki-laki dari keluarga Lewi kawin dengan seorang perempuan Lewi;

2:2 lalu mengandunglah ia dan melahirkan seorang anak laki-laki. Ketika dilihatnya, bahwa anak itu cantik, disembunyikannya tiga bulan lamanya.

Anak laki-laki yang cantik adalah Musa, menunjuk pada Yesus. Pintu gerbang artinya menerima Yesus.

Anak laki-laki cantik adalah:

- Hasil nikah laki-laki Lewi dengan perempuan Lewi, artinya buah nikah yang berkenan kepada Tuhan.
- Masa depan yang indah.
- Pewaris Surga, mempelai wanita Surga.

Kalau bisa percaya dan menerima Yesus, maka nikah dan buah nikah kita akan berkenan kepada Tuhan, kita memiliki masa depan yang indah, dan kita bisa menjadi mempelai wanita Surga.

Syarat supaya mendapat anak laki-laki cantik adalah Lewi harus kawin dengan Lewi, artinya:

1. Kemurnian, sama dengan firman pengajaran yang murni.

2 Samuel 22:31

22:31 Adapun Allah, jalan-Nya sempurna; sabda TUHAN itu murni; Dia menjadi perisai bagi semua orang yang berlindung pada-Nya.

Tanda firman yang murni adalah:

- Tertulis dalam Alkitab.

- Diwahyukan oleh Tuhan, dibukakan rahasianya lewat ayat yang satu menerangkan ayat yang lain dalam Alkitab.
- Dipraktikkan.

Firman pengajaran yang murni akan menjadi perisai iman, sama dengan iman yang teguh untuk menghadapi panah api si jahat.

Efesus 6:16

6:16 dalam segala keadaan pergunakanlah perisai iman, sebab dengan perisai itu kamu akan dapat memadamkan semua panah api dari si jahat,

Wujud dari panah api si jahat adalah pencobaan di segala bidang, dosa makan-minum dan dosa kawin-mengawinkan, juga pengajaran sesat. Ini semua hanya bisa ditangkal dengan perisai iman, firman pengajaran yang murni.

2. Kesatuan dalam pelayanan.

Roma 7:6

7:6 Tetapi sekarang kita telah dibebaskan dari hukum Taurat, sebab kita telah mati bagi dia, yang mengurung kita, sehingga kita sekarang melayani dalam keadaan baru menurut Roh dan bukan dalam keadaan lama menurut huruf hukum Taurat.

Pelayanan kita adalah pelayanan dalam roh/ pelayanan perjanjian baru, bukan lagi pelayanan taurat.

2 Korintus 3:6-8,12-13

3:6 ialah membuat kami juga sanggup menjadi pelayan-pelayan dari suatu perjanjian baru, yang tidak terdiri dari hukum yang tertulis, tetapi dari Roh, sebab hukum yang tertulis mematikan, tetapi Roh menghidupkan.

3:7 Pelayanan yang memimpin kepada kematian terukir dengan huruf pada loh-loh batu. Namun demikian kemuliaan Allah menyertainya waktu ia diberikan. Sebab sekalipun pudar juga, cahaya muka Musa begitu cemerlang, sehingga mata orang-orang Israel tidak tahan menatapnya. Jika pelayanan itu datang dengan kemuliaan yang demikian

3:8 betapa lebih besarnya lagi kemuliaan yang menyertai pelayanan Roh!

3:12 Karena kami mempunyai pengharapan yang demikian, maka kami bertindak dengan penuh keberanian,

3:13 tidak seperti Musa, yang menyelubungi mukanya, supaya mata orang-orang Israel jangan melihat hilangnya cahaya yang sementara itu.

Pelayanan Perjanjian Baru adalah pelayanan penuh pengharapan untuk menjadi sama mulia dengan Yesus.

Pelayanan Roh harus berani karena kemuliaannya begitu besar, bahkan harus berani sampai seperti rasul Paulus yang berani mati.

Syarat menjadi sama mulia dengan Yesus:

- Melayani dalam kesucian hati, pikiran, pandangan, perbuatan.

1 Yohanes 3:2-3

3:2 Saudara-saudaraku yang kekasih, sekarang kita adalah anak-anak Allah, tetapi belum nyata apa keadaan kita kelak; akan tetapi kita tahu, bahwa apabila Kristus menyatakan diri-Nya, kita akan menjadi sama seperti Dia, sebab kita akan melihat Dia dalam keadaan-Nya yang sebenarnya.

3:3 Setiap orang yang menaruh pengharapan itu kepada-Nya, menyucikan diri sama seperti Dia yang adalah suci.

- Melayani dalam ketekunan, terutama ketekunan dalam 3 macam ibadah pokok.

Roma 8:24-25

8:24 Sebab kita diselamatkan dalam pengharapan. Tetapi pengharapan yang dilihat, bukan pengharapan lagi; sebab bagaimana orang masih mengharap apa yang dilihatnya?

8:25 Tetapi jika kita mengharap apa yang tidak kita lihat, kita menantikannya dengan tekun.

- Pelita Emas, ketekunan dalam Ibadah Raya.
- Meja Roti Sajian, ketekunan dalam Ibadah Pendalaman Alkitab dan Perjamuan Suci.
- Mezbah Dupa Emas, ketekunan dalam Ibadah Doa.

Lewi kawin dengan Lewi artinya suami istri harus dalam satu pelayanan, supaya bisa memiliki pengharapan yang sama.

1 Korintus 9:7-14

9:7 Siapakah yang pernah turut dalam peperangan atas biayanya sendiri? Siapakah yang menanam kebun anggur dan tidak memakan buahnya? Atau siapakah yang menggembalakan kawan domba dan yang tidak minum susu domba itu?

9:8 Apa yang kukatakan ini bukanlah hanya pikiran manusia saja. Bukankah hukum Taurat juga berkata-kata demikian?

9:9 Sebab dalam hukum Musa ada tertulis: â[?]Janganlah engkau memberangus mulut lembu yang sedang

mengiriklâ[?][?] Lembukah yang Allah perhatikan?

9:10 Atau kitakah yang Ia maksudkan? Ya, untuk kitalah hal ini ditulis, yaitu pembajak harus membajak dalam pengharapan dan pengirik harus mengirik dalam pengharapan untuk memperoleh bagiannya.

9:11 Jadi, jika kami telah menaburkan benih rohani bagi kamu, berlebih-lebihankah kalau kami menuai hasil duniawi dari pada kamu?

9:12 Kalau orang lain mempunyai hak untuk mengharap hal itu dari pada kamu, bukankah kami mempunyai hak yang lebih besar? Tetapi kami tidak mempergunakan hak itu. Sebaliknya, kami menanggung segala sesuatu, supaya jangan kami mengadakan rintangan bagi pemberitaan Injil Kristus.

9:13 Tidak tahukah kamu, bahwa mereka yang melayani dalam tempat kudus mendapat penghidupannya dari tempat kudus itu dan bahwa mereka yang melayani mezbah, mendapat bagian mereka dari mezbah itu?

9:14 Demikian pula Tuhan telah menetapkan, bahwa mereka yang memberitakan Injil, harus hidup dari pemberitaan Injil itu.

Pelayan Tuhan hanya berharap kepada Tuhan. Tuhan sanggup memelihara kita secara jasmani dan rohani dari jabatan pelayanan kita.

Tuhan memberkati.